

Analisa Kemampuan PT ASEI dalam Memenuhi Persyaratan Solvency Margin

Pandjaitan, Sarah E.S., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184566&lokasi=lokal>

Abstrak

Peranan sektor asuransi, khususnya asuransi kredit, yang semakin berkembang di Indonesia selalu disertai dengan pengawasan/pembinaan dari Pemerintah antara lain dengan mengeluarkan ketentuan mengenai batas minimal tingkat solvabilitas (solvency margin). Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui kemampuan PT ASEI dalam memenuhi persyaratan solvency margin tersebut dan mengetahui masalah/peluang apa yang dimiliki oleh PT ASEI sehubungan dengan kemampuan tersebut. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis melakukan studi kepustakaan dengan menggunakan buku-buku, majalah, makalah dan peraturan yang dikeluarkan Pemerintah serta melakukan studi lapangan dengan mewawancarai pejabat PT ASEI, meneliti laporan keuangan dan laporan lainnya yang diterbitkan PT ASEI. Berdasarkan penelitian, penulis dapat mengetahui bahwa PT ASEI belum memiliki uraian tugas yang lengkap. Selanjutnya, diketahui bahwa sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 1994 PT ASEI selalu memiliki jumlah Kekayaan Yang Diperkenankan yang jauh melebihi jumlah Kewajiban. Keadaan ini menyebabkan PT ASEI memiliki tingkat solvabilitas yang jauh lebih tinggi dari yang dipersyaratkan. Namun demikian, PT ASEI belum memanfaatkan kemampuan lebihnya tersebut. Investasi merupakan bagian terbesar dalam Kekayaan Yang Diperkenankan dan bagian terbesar dalam Investasi tersebut adalah Deposito Berjangka. Untuk mencegah terjadinya penghindaran tanggung jawab oleh karyawan tertentu, penulis menyarankan agar uraian tugas PT ASEI diselesaikan secepatnya. Disamping itu, karena tingkat solvabilitas PT ASEI sangat tinggi, maka penulis menyarankan agar Deposito Berjangka ditempatkan pada satu bank yang memberikan bunga tinggi namun dianggap aman oleh PT ASEI untuk meningkatkan hasil investasi. Konsekuensinya adalah tingkat solvabilitas akan turun. Namun demikian, turunnya tingkat solvabilitas tersebut dapat dijaga agar tetap di atas batas minimal yang ditetapkan. Dengan demikian, persyaratan solvency margin dipenuhi, namun hasil investasi juga dapat ditingkatkan.